

PENGENALAN KOMPUTER DAN PELATIHAN DASAR MICROSOFT OFFICE WORD UNTUK ANAK PESANTREN MODERN DAARUL IMAN SUKAJAYA

**Rezki Amerza¹, Zeter Edhar², Reni Kusmiarti^{3*}, Garcia Krisnando Nathanael⁴,
PriyonoSadjijo⁵, Ali Ibrahim⁶**

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

^{4,5}UPN Veteran Jakarta

⁶Universitas Sriwijaya

rezkiamerza@gmail.com, renikusmiarti@umb.ac.id*, garcia@upnvj.ac.id,
priyonoSadjijo@upnvj.ac.id, aliibrahim@unsri.ac.id

Received: 28-05- 2023

Revised: 03-6-2023

Approved: 07-06-2023

ABSTRAK

Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi merupakan kebutuhan dalam menghadapi era globalisasi, salah satunya yaitu komputer dan microsoft office word. Komputer adalah alat yang mengolah data menurut prosedur yang telah dirumuskan, komputer merupakan suatu perangkat keras yang sangat berkaitan dengan teknologi. Microsoft word merupakan perangkat lunak pengolah kata, salah satu fungsi utama microsoft word adalah pembuatan dan pengeditan dokumen. pengguna mengetik kata, menjadi kalimat bahkan paragraf. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk melakukan pendampingan, pengenalan komputer dan microsoft word kepada santri-santri pondok pesantren modern daarul iman yang belum memahami komputer dan menggunakan software microsoft office word. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua tahap, tahap pertama yaitu pengenalan komponen komputer dilaksanakan di aula pondok pesantren, tahap kedua pelatihan microsoft word dilaksanakan di lab komputer pondok pesantren. Hasil dari kegiatan ini santri-santri di pondok pesantren modern daarul iman lebih memahami dan mengerti tentang komputer dan microsoft word.

Kata Kunci : *Komputer, Pelatihan Dasar, Microsoft Office Word*

PENDAHULUAN

Pondok pesantren modern Daarul Iman terletak di Desa Suka Jaya, Kecamatan Kedurang Ilir, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Pondok pesantren ini di pimpin oleh ustad Mawan. Di pondok pesantren modern Daarul Iman masih banyak santri yang belum mengenal komponen komputer dan belum bisa menggunakan Microsoft Office Word.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua dan sebagai budaya asli (indigenous) Indonesia serta memiliki akar kuat dalam masyarakat. Pondok pesantren mengalami transformasi yang fenomenal di Indonesia, hal ini terlihat bahwa pondok pesantren dan madrasah semakin terlibat dan memberikan kontribusi terhadap pendidikan Islam di Indonesia (Nurul Romdoni & Malihah, 2020). Pondok pesantren modern Daarul Iman menggunakan kurikulum yang

berlaku ditambah dengan ilmu agama. Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa yang tidak terbatas pada sejumlah mata pembelajaran, namun meliputi semua yang berkaitan dengan perkembangan siswa dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kurikulum berfungsi sebagai alat pendidikan.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah dijelaskan salah satunya adalah pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Pelatihan diselenggarakan bagi masyarakat yang membutuhkan bekal pengetahuan dan keterampilan, kecakapan, sikap untuk mengembangkan profesi, dan melanjutkan pendidikan. salah satu jenis pelatihan yang sangat penting yaitu pelatihan keterampilan computer (Hartini et al., 2022).

Sejalan dengan perkembangan teknologi digital saat ini, sebagian besar pekerjaan menggunakan teknologi komputerisasi seperti belajar, mengerjakan tugas sekolah, membuat laporan dan lain-lain. Karena hal itu keterampilan komputer perlu dimiliki setiap siswa pondok pesantren. Pondok pesantren di Indonesia kurang memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan pendidikan padahal teknologi itu sangat penting untuk kemajuan anak bangsa.

Pelaksanaan pembelajaran pada pondok pesantren umumnya masih bersifat konvensional, masih terdapat beberapa pandangan yang membatasi penggunaan teknologi utamanya kepada para santriwan dan santriwati, hal ini dikhawatirkan menimbulkan rasa penasaran yang tinggi dan di lain hal akan menimbulkan literasi digital yang salah kepada para santriwan dan santriwati (Primajati et al., 2022).

Pondok pesantren identik dengan kegiatan nuansa agamis tanpa adanya teknologi di dalamnya, namun dengan seiringnya perkembangan waktu untuk saat ini pondok pesantren juga sudah banyak memanfaatkan adanya perkembangan TIK. Dan yang paling penting adalah pemanfaatan TIK ini digunakan sebagai sumber belajar (Mufarrohah, 2021). Bangsa Indonesia sudah melewati berbagai dinamika dan sudah kenyang manis pahitnya arus globalisasi. Dunia pendidikan khususnya menjadi salah satu instrumen yang terdampak oleh arus reformasi tersebut. Dunia pendidikan Indonesia pasca reformasi seolah seperti petani yang berganti tanaman, lahan garapannya tidak berubah, namun komoditi dan hasil yang diharapkan ingin lebih baik dan terus meningkat. Akan tetapi, asa manis yang digelorakan hingga kini belum maksimal (Azis, 2019)

Globalisasi tidak dapat dielakkan lagi, pasti akan terjadi dan harus dihadapi oleh masyarakat dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Merupakan keharusan bagi suatu negara untuk mengikuti perkembangan demi perkembangan, berlomba menjadi yang termaju dan pada kenyataannya globalisasi mampu memaksa kepada setiap negara untuk membuka diri dalam setiap lini kehidupan yaitu bidang politik, ekonomi, sosial, budaya dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) (rais et al., 2018)

Bangsa Indonesia sudah melewati berbagai dinamika dan sudah kenyang manis pahitnya arus globalisasi. Dunia pendidikan khususnya menjadi salah satu instrumen yang terdampak oleh arus reformasi tersebut. Dunia pendidikan Indonesia pasca reformasi seolah seperti petani yang berganti tanaman, lahan garapannya tidak berubah, namun komoditi dan hasil yang diharapkan ingin lebih baik dan terus meningkat. Akan tetapi, asa manis yang digelorakan hingga kini belum maksimal (Azis, 2019). Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa

ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman. Hingga kini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk juga di bidang pendidikan. (Lestari, 2018)

Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan kebutuhan dalam menghadapi era globalisasi. Di era serba digital saat ini, manusia dituntut untuk dapat mengoperasikan komputer seperti laptop, komputer CPU, handphone, smartphone, dan sebagainya. Komputer merupakan salah satu media elektronik yang banyak digunakan, banyak hal yang dapat dilakukan dengan komputer, seperti memudahkan manusia mengelola data, menyimpan informasi (data storage) dengan praktis dan efisien. (Ahadia et al., 2021)

Komputer merupakan suatu perkembangan teknologi yang memungkinkan untuk memperoleh informasi yang banyak dan cepat serta mudah dari berbagai belahan dunia. Istilah komputer mempunyai arti yang luas dan berbeda bagi setiap orang. Istilah komputer (computer) diambil dari bahasa Latin *computare* yang berarti menghitung (to compute atau to reckon). Menurut Blissmer (1985), komputer adalah suatu alat elektronik yang mampu melakukan beberapa tugas, yaitu menerima input, memproses input sesuai dengan instruksi yang diberikan, menyimpan perintah-perintah dan hasil pengolahannya, serta menyediakan output dalam bentuk informasi. (Sarwo Setyohadi et al., 2018)

Berkat teknologi komputer ini berbagai kemudahan dapat dirasakan dalam proses pembelajaran seperti presentasi mengajar, akses informasi (e-learning) dan pembuatan pembelajaran berbasis komputer. Sarana pendidikan sebagai salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena dengan sarana pendidikan yang lengkap dan bermutu kualitas pembelajaran akan semakin baik, dan motivasi belajar siswa akan meningkat. Secara langsung maupun tidak langsung manfaat dari pengembangan teknologi adalah membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Layaknya Microsoft Office, Jadi dengan semakin berkembangnya teknologi kami ingin para siswa tidak tertinggal dan bisa terus mengikuti perkembangan zaman. (Pengabdian & Komputer, 2022)

Microsoft word adalah salah satu dari sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data serta memiliki antar muka yang dapat dipahami oleh penggunanya. Aplikasi ini pertama kali diterbitkan tahun 1983, pada awalnya nama yang dipakai yaitu Multi Word yang kemudian dikembangkan bagi berbagai sistem operasi. Menguasai Microsoft Office Word termasuk salah satu skill penting yang harus dimiliki oleh siswa di era digital. saat ini, mulai dari kegiatan belajar mengajar sudah didominasi dengan penggunaan aplikasi tersebut. Apalagi di dunia kerja yang juga sangat dinamis. Kemampuan mengoperasikan Microsoft Office tidak lagi sebuah nilai plus, akan tetapi bisa disebut sebuah keharusan. Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat, peranannya dalam membantu masyarakat. Tak terkecuali untuk dunia pendidikan atau pembelajaran, dengan adanya teknologi yang semakin canggih para pendidik tidak lagi melakukan pembelajaran dengan cara menuliskan materi di papan tulis sehingga proses pembelajaran menjadi membosankan.

Berbagai pengabdian tentang microsoft sudah banyak dilakukan diantaranya, (Salam & Iqbal, 2020). IbM Pelatihan Microsoft Office Dalam rangka Membentuk

Masyarakat yang Profesional oleh Abdus Salam, Taufiq Iqbal. Masalah dari pengabdian adalah masyarakat masih awam tentang komputer dan dilakukan pelatihan. Hasil pengabdian ini mampu memberikan manfaat bagi masyarakat dan mampu melaksanakan kegiatan. Persamaan yaitu membahas komputer dan Microsoft Office, perbedaannya yaitu sasaran penelitian ini adalah masyarakat sedangkan sasaran pada penelitian penulis yaitu kepada santri pondok pesantren.

Pengabdian (Diana et al., 2020), Peningkatan Kualitas Guru Dengan Pelatihan Microsoft Office Untuk SDN Karang Tengah 8. Masalah penelitian kurangnya penguasaan guru terhadap Microsoft Office, sehingga kinerja menjadi kurang cepat dan efektif. Hasil penelitian guru-guru SDN Karang Tengah 8 dapat menguasai dan mengetahui lebih banyak tentang Microsoft Office dan juga membawa dampak baik dalam upaya peningkatan penetrasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) bagi guru. Persamaan yaitu membahas tentang Microsoft Office, perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang Microsoft Office (Word, Exel, dan Power Point) dan sasaran objeknya kepada guru-guru SD, sedangkan penulis membahas tentang teknologi, Microsoft Office Word, dan sasaran objeknya kepada santri pondok pesantren.

Pengabdian (Taslim et al., 2021) Pengenalan & Pelatihan Microsoft Office Untuk Anak Panti Asuhan Pajar Imam Azzahra Pekanbaru. Masalah penelitian kurangnya pengetahuan anak Panti Asuhan tentang teknologi komputer, Hasil pengabdian ini anak Panti Asuhan bisa memahami komputer dan microsoft. Persamaan yaitu membahas tentang teknologi komputer dan microsoft, perbedaannya adalah sasaran objek penelitian ini kepada anak Panti Asuhan, Sedangkan sasaran objek penelitian penulis kepada santri pondok Pesantren.

Panji Agustino et al., (2020) Pengabdian Pelatihan Microsoft Office dan Desain Grafis untuk Perangkat Desa, Masalah penelitian bagaimana meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi perkantoran dasar dan desain grafis. Hasil penelitian, setelah dilakukannya pelatihan aplikasi perkantoran dengan menggunakan Microsoft Office (Word, Excel, dan PowerPoint) dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan perangkat desa katung dalam mengoperasikan aplikasi perkantoran untuk mendukung pekerjaan di Kantor Desa Katung. Persamaan penelitian yaitu sama membahas tentang pelatihan Microsoft Office, perbedaannya penelitian ini membahas tentang pelatihan desain grafis pada Microsoft Office sedangkan penelitian penulis hanya melakukan pelatihan dasar Microsoft Office.

Irfan Fauziawan et al., (2020) Pengabdian Pelatihan Microsoft Office Untuk Pengasuh pondok Pesantren Nurul Ihsan Karangasem, Masalah penelitian sebagian besar pengasuh pondok pesantren belum begitu mengerti tentang perkembangan ilmu dibidang TIK (teknologi informasi dan komunikasi), pengasuh masih melakukan cara manual untuk absensi, pembukuan dan lainnya, hasil dari penelitian ini dengan praktek langsung menggunakan aplikasi microsoft word dan microsoft excel membuat peserta lebih paham dan mengerti fungsi dari aplikasi tersebut. Persamaan yaitu membahas tentang pelatihan dasar Microsoft Office, perbedaannya sasaran objek penelitian ini kepada pengasuh pondok pesantren sedangkan penelitian penulis sasarannya adalah santri pondok pesantren.

(Mugiarso et al., 2020) Pengabdian Pelatihan Microsoft Office dan Desain Grafis untuk Perangkat Desa, masalah penelitian Kurangnya pengetahuan tentang

komputer pada perangkat Desa Sukadaya, Hasil penelitian ini adalah Perangkat Desa Sukadaya lebih memahami tentang komputer dan bisa membagikan ilmunya dengan masyarakat. Persamaan penelitian yaitu membahas tentang Microsoft Office, perbedaannya yaitu sasaran objek penelitian ini mengarah kepada perangkat Desa Sukadaya sedangkan penelitian penulis sasaran objek mengarah kepada santri pondok pesantren. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penulis akan melakukan pengabdian dengan judul Pengenalan Komponen Komputer Dan Pelatihan Dasar Microsoft Office Word Untuk Anak Pesantren Modern Daarul Iman Sukajaya.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua tahap dengan durasi waktu 120 menit untuk setiap tahap, Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada anak pesantren modern daarul iman yang pertama sosialisasi tentang pengenalan komputer, komponen, dan fungsinya kemudian tahap kedua yaitu pelatihan microsoft office word . Berikut tahap-tahap kegiatan yaitu:

1. Langkah awal adalah dengan melakukan survei ke pondok pesantren dan meminta perizinan kepada pimpinan pondok pesantren daarul iman
2. Mempersiapkan bahan materi untuk pelaksanaan pelatihan.
3. Pelaksanaan pelatihan, pertemuan pertama melakukan sosialisasi pengenalan komputer, tempat kegiatan pelatihan berlokasi di aula pondok pesantren. Dan pertemuan kedua pelatihan Microsoft Word, tempat kegiatan pelatihan di lab komputer pondok pesantren.



Gambar 1.

Pengurusan Izin kegiatan kepada pimpinan ponpres

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan dua tahap, pertemuan pertama dilaksanakan di aula pesantren pada tanggal 27 agustus 2022 dengan jumlah peserta/santri laki-laki 24 orang dan perempuan 13 orang. Pertemuan pertama pengenalan komputer kepada santri ponpes, mulai dari pengertian komputer, bagian komputer, dan fungsinya seperti: CPU, Monitor, Keyboard, Mouse, Printer, dan juga Laptop sebagai contoh perkembangan dari komputer. Penulis juga menjelaskan internet dan manfaatnya bagi pelajar. Santri pondok pesantren sangat antusias dengan kegiatan ini.

Microsoft word juga merupakan aplikasi yang paling sering digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Aplikasi tersebut digunakan dalam menyampaikan materi-materi dengan metode komputerisasi sehingga proses pembelajaran

menjadi tidak monoton. Dengan microsoft word pula, pembuatan sebuah dokumen pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat menambahkan gambar dalam dokumen yang akan kita buat tersebut. Penggunaan microsoft word juga mampu untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam penulisan serta mengurangi penggunaan kertas yang dapat merusak lingkungan.(Nomor et al., 2022). Kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2.
Pengenalan Komputer

Pertemuan kedua dilaksanakan di lab komputer pondok pesantren modern daarul iman pada tanggal 28 agustus 2022 dengan jumlah peserta/santri laki-laki 8 orang dan perempuan 2 orang, penyampaian materi Microsoft Office Word meliputi: Icon menu dan fungsi control A sampai Z. kemudian langsung ke praktik penggunaan Microsoft Office Word dari mulai cara mengetik sampai menggunakan tools yang ada pada Microsoft Word.



Gambar 3.
Materi Pengenalan Komputer



Gambar 4.
Pendampingan Pelatihan Microsoft Word

Pelatihan ini memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan anak pondok pesantren. Awalnya mereka belum memahami fungsi-fungsi tools yang ada di microsoft word.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan diatas dapat disimpulkan, kegiatan pengabdian masyarakat pelatihan microsoft office word kepada santriwan dan santriwati pondok pesantren modern darul iman desa suka jaya berhasil kami selesaikan. Dari kegiatan ini santri sudah bisa mengenal komponen-komponen pada komputer dan sudah bisa mengetik pada Microsoft Office Word. Diharapkan untuk kedepannya santri pondok pesantren dapat melaksanakan kegiatan serupasecara rutin untuk meningkatkan kemampuan komputer bagi santri-santri pondok pesantren modern darul iman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadia, N., Zulmuhibban, M., Aulia, C., Claudia, N., Apriyani, N., Widiawati, R., Anggreni, W., Ningsiati, Y., & Mertha, I. G. (2021). Pengenalan dan Pengaplikasian Microsoft Word dan Microsoft PowerPoint di SMA Negeri 1 Praya Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1), 2–5. <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i1.601>
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Hartini, H., Eka Apriyanti, & Hasria Alang. (2022). Pelatihan Microsoft Office kepada Remaja di Desa Kindang. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 57–62. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.815>
- Irfan Fauziawan, A., Indrianto, I., & Sabdar, S. (2020). Pelatihan Microsoft Office untuk Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ihsan Karangasem. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 2(3), 61–66. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v2i3.198>
- Mugiarso, Sugiyatno, Atika, P. D., & Ismaniah. (2020). Pelatihan Microsoft Office Pada Perangkat Desa Sukadaya, Kecamatan Sukawangi. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 19–26.

- <https://doi.org/10.31599/jstpm.v1i1.262>
- Nurul Romdoni, L., & Malihah, E. (2020). Membangun pendidikan karakter santri melalui panca jiwa pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 13–22. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5\(2\).4808](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2020.vol5(2).4808)
- Panji Agustino, D., Jepriana, I. W., & Ferdi Eka Putra, I. P. (2020). Pelatihan Microsoft Office dan Desain Grafis untuk Perangkat Desa. *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 3(1), 38–48. <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v3i1.220>
- Primajati, G., Suhendra, E., Amrullah, A. Z., & Jauhari, M. T. (2022). Pendidikan Literasi Teknologi untuk Pesantren dalam Rangka Mendukung Merdeka Belajar di Pondok Pesantren. 1(1), 17–22.
- R., Diana, A., & Gata, G. (2020). Peningkatan Kualitas Guru Dengan Pelatihan Microsoft Office Untuk SDN Karang Tengah 8. *JAM-TEKNO (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TEKNO)*, 1(1), 8–13.
- Salam, A., & Iqbal, T. (2020). Ibm Pelatihan Microsoft Office Dalam Rangka Membentuk Masyarakat Yang Profesional. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.35870/jpni.v1i1.2>
- Sarwo Setyohadi, D. P., Riskiawan, H. Y., Wibowo, M. J., & Hariono, B. (2018). Identifikasi dan Analisis Peningkatan Keterampilan Penggunaan Komputer bagi Santri di Ponpes Sirojul Anwar Jember. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 186–188. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v3i2.1153>
- Taslim, Darwen Teresa, & Pandu Pratama Putra. (2021). Pengenalan & Pelatihan Microsoft Office Untuk Anak Panti Asuhan Fajar Imam Az Zahra Pekanbaru. *J-COSCIA : Journal of Computer Science Community Service*, 1(1), 50–55. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v1i1.5653>